

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Sedangkan Penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis, dikontrol, dan mendasarkan pada teori yang ada dan diperkuat dengan gejala yang ada.² Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya.³ Dalam metode penelitian terdapat hal penting yaitu sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.⁴ Sebagaimana Suharsimi Arikunto menyatakan Penelitian kualitatif adalah penelitian *naturalistic*. Istilah "*naturalistic*" menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami. Pengambilan data atau penjarangan fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya ini dikenal dengan sebutan

¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hal . 1

²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 4

³Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.3

⁴*Ibid*, hal.9

“pengambilan data secara alami atau natural”.⁵ Sebagaimana dalam bukunya Lexi J. Moleong yang dikutip dari pendapatnya Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.⁶ Pada penelitian kualitatif peneliti berangkat dari data, dan menggunakan teori sebagai penjabar, dan berakhir pada konstruksi baru yang dikemukakan oleh peneliti setelah menganalisis dan menyimpulkan data.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian. Peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara dan pengumpul data.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena- fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.⁸ Kegiatan pokok dalam penelitian ini adalah memotret apa yang terjadi pada objek yang diteliti kemudian menjelaskan apa yang terjadi secara lugas. Sehingga tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang Strategi guru dalam program santri menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an yang mana fakta baik lisan maupun tulisan diperoleh dari berbagai sumber data yang didapatkan dari partisipan akan diuraikan secara jelas dan ringkas mungkin.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2006), Hal. 11-12

⁶Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 4

⁷Ahmad Tanzeh dkk, *Pedoman Penyusunan Skripsi Program Starta Satu (1) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan*, (Tulungagung : IAIN Tulungagung, 2017), hal .26

⁸Nana Syaodik Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 72

B. Kehadiran Peneliti

Dalam Penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁹ Kehadiran peneliti bertujuan untuk menciptakan hubungan yang baik dengan subyek penelitian. Disini peneliti secara terbuka bertindak melalui pengamatan dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan subyek.¹⁰

Kehadiran peneliti di lapangan sangatlah menentukan kesuksesan penelitian. Karena peneliti bertindak sebagai kunci sekaligus pengumpulan data dan keterlibatan peneliti dalam penelitian merupakan suatu keharusan agar dapat memperoleh data yang maksimal. Disamping itu penelitian kualitatif membutuhkan interaksi agar dapat menggambarkan secara detail mengenai obyek penelitiannya. Sehingga bisa dikatakan bahwa kehadiran peneliti merupakan suatu keharusan yang harus dilakukan. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan pengamatan terhadap penerapan strategi guru dalam program santri menghafal Al- Qur'an secara langsung di lokasi penelitian yaitu di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Purwoasri Kediri. Untuk mendukung proses penelitian tersebut, peneliti juga memanfaatkan buku, alat tulis dan lain-lain, sebagai alat untuk mencatat data yang diperoleh selama penelitian. Sebab kehadiran peneliti di lokasi dapat

⁹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal .9

¹⁰Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan sosial, Kualitatif dan Kuantitatif*,(Jakarta: Gaung Praseda Press, 2009), hal. 204

menunjang keabsahan data. Maka itu, peneliti selalu menyempatkan untuk mengadakan observasi secara langsung ke lokasi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an yang terletak di kecamatan Purwoasri, kabupaten Kediri, yang berada di provinsi Jawa Timur. sebelumnya menentukan lokasi penelitian, peneliti sudah mempertimbangkan terlebih dahulu dengan baik. Alasan peneliti memilih Lokasi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Purwoasri Kediri

1. Lokasi penelitian yang strategis dan mudah di jangkau. Sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian
2. Pondok pesantren Tahfidzul Qur'an ini sangatlah terkenal dikalangan masyarakat, di buktikan dengan memiliki banyak santri dan mempunyai ouput dan input yang baik.
3. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an ini, memilik strategi yang sangat unik dalam memprogram para santrinya menghafal dan menjaga Al-Qur'an, padahal kebanyakan santrinya adalah santri yang merangkap sambil bersekolah formal.

Supaya penelitian ini berjalan dengan baik serta mendapatkan hasil yang maksimal. Peneliti melakukan penelitian di pondok pesanren Tahfidul Qur'an Purwoasri Kediri dari bulan November sampai akhir bulan Januari.

D. Sumber Data

Sumber data dalam Penelitian adalah subjek darimana data diperoleh.¹¹ Dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sekunder.¹²

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama yaitu sumber yang memang benar mewakili atau berhak memberikan informasi data.¹³ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Ibu Nyai Hj Mas'udah selaku pengasuh pondok pesantren Tahfidzulul Qur'an, sie ketahfidzan, para ustadz/ustadzah tahfidz dan para santri. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil informasi semaksimal mungkin. Dengan cara wawancara dan juga mengamati kegiatan santri serta berinteraksi langsung dengan para guru mengenai strategi program *tahfidz* yang diterapkan untuk santri.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung untuk melengkapi dan mendukung sumber data primer. Data sekunder yang peneliti dapat yaitu berupa arsip, dokumen dan juga foto-foto yang berkaitan dengan pelaksanaan strategi guru dalam program santri menghafal Al-Qur'an.

¹¹Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal.157

¹²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D...*, hal.308

¹³Darwin Syah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Persada Press. 2007), hal. 11

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹⁴ Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data. Dalam penelitian ini, ada beberapa teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi dalam bahasa Latin yang berarti “*melihat*” dan “memperhatikan”. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.¹⁵

Dalam penelitian kualitatif observasi harus dalam konteks alamiah, jadi peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam program santri menghafal Al-Qur’an. Peneliti mencatat semua kegiatan yang berlangsung selama observasi berlangsung pada catatan kecil, sebagai data yang akan ditulis dalam hasil penelitiannya nanti.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.¹⁶ Terdapat dua pihak dalam

¹⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D...*, hal. 308

¹⁵Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara: 2013). hal.

¹⁶*Ibid*, hal. 160

keduakan yang berbeda. Pihak penanya yang disebut sebagai “*interviewer*” dan pemberi informasi disebut dengan “informan.

Proses wawancara dimulai dengan membuat kesepakatan dengan informan mengenai waktu dan tempat untuk melakukan wawancara. Peneliti juga membuat persiapan berbagai pertanyaan yang akan diajukan pada informan mengenai strategi guru dalam program santri menghafal Al-Qur’an. Disamping itu, peneliti juga menyuiapkan ponsel sebagai alat perekam dan pena untuk mencatat hal-hal penting dalam wawancara.

Peneliti melakukan wawancara dengan sejumlah informan yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian meliputi Pengasuh pondok pesantren, guru/ustadz-ustadzah dan para santri tahfidz dipondok pesantren Tahfidzul Qur’an Purwoasri Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbetuk, tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Study dokumntasi menjadi pelengkap dari metode observasi dan wawancara.¹⁷ Karena penelitian akan lebih terpercaya jika didukung oleh data dokumntasi.

Dengan metode ini, peneliti dapat mengambil foto-foto santri pada saat aktifitas menghafal Al-Qur’an dan juga kegiatan lain yang mendukung dalam proses menghafal Al-Qur’an. selain itu, metode dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui profil pondok pesantren,

¹⁷*Ibid*,hal.176

seperti sejarah berdirinya pondok pesantren, struktur, visi-misi dan sarana-prasarana dari pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Purwoasri Kediri. Disamping itu, metode dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan arsip-arsip seperti buku pedoman santri, rapot santri dan juga buku pengangan santri tahfidz dll.

F. Teknis Analisis Data

Dalam bukunya Imam Gunawan yang mengutip dari pendapat Bondan dan Biklen menyatakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.¹⁸ Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, artinya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data.

Diperkuat dengan pendapat Miles dan Huberman dalam buku Imam Gunawan mengemukakan bahwa tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:¹⁹

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Temuan yang

¹⁸Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal.210

¹⁹*Ibid*, hal 210

dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan untuk mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang nampak.

Data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

2. Display Data (Penyajian Data)

Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis/penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau tidak jelas sama sekali sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa, teori. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin

juga tidak. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.²⁰

Adapun langkah peneliti dalam menganalisa data yang telah diperoleh dengan susunan sebagai berikut:

1. Mencatat seluruh hasil data yang diperoleh selama di lapangan dari berbagai sumber, yakni dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2. Mengumpulkan, memilah-milah data yang dibutuhkan dan mengelompokkan data menjadi beberapa kelompok untuk menjawab rumusan masalah.
3. Tahap terakhir, peneliti memberikan kesimpulan/makna berupa narasi serta temuan-temuan yang baru sekaligus menjawab rumusan masalah dengan menjabar dan jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan, maka peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif.²¹ Dalam hal ini berarti peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap

²⁰Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal.252

²¹Moleong..., hal.329

faktor-faktor yang menonjol. Kemudian peneliti dapat menelaah dan menganalisis secara rinci terhadap temuan yang ia dapat dari penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.²² Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan hasil pengamatan. Dengan demikian dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan Triangulasi sumber dan Triangulasi Teknik pengumpulan data.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam penelitian ini sumber datanya adalah ibu nyai pengasuh pondok pesantren, sie ketahfidzan/guru tahfidz dan santri.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada teknik ini berarti penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik

²²*Ibid*, hal. 330

wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data yang sama.

3. Pemeriksaan sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.²³ Pada teknik ini peneliti juga melakukan diskusi dengan rekan-rekan sebaya yang juga melakukan penelitian, dengan tujuan peneliti bisa mendapatkan tambahan wawasan dan juga masukan baik dalam menganalisis data-data penelitian.

H. Tahap- Tahap Penelitian.

1. Tahap persiapan

- a. Observasi lokasi atau tempat yang akan dijadikan penelitian
- b. Mengajukan judul penelitian kepada ketua jurusan program studi Pendidikan Agama Islam, dan dilanjutkan dengan membuat proposal dengan judul yang sudah disetujui
- c. Minta surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN
- d. Menyusun rancangan penelitian.
- e. Membuat daftar pertanyaan sebagai pedoman wawancara
- f. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku cartatan, dan sebagainya

²³Moleong...,hal. 332

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap inti penelitian. Sebagai langkah awal penelitian mencari dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian dan wawancara guna mendapatkan data awal tentang keadaan Pondok Pesantren. Pada tahap ini penelitian mengadakan observasi dan wawancara. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan dicek kebenarannya.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang telah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan *member cek*, agar penelitian mendapat kepercayaan dari informasi dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada penulisan skripsi IAIN Tulungagung.